

## BAB. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi dalam sektor perikanan yang sangat besar, baik untuk kegiatan penangkapan (*capture*) maupun budidaya (*aquaculture*) (Saka, 2018). Potensi perikanan budidaya sangat prospektif untuk dikembangkan. Karena kegiatan perikanan tangkap tidak dapat diekspansi lagi, mengingat stok sumberdaya perikanan tangkap telah dieksploitasi berlebihan (*over fishing*) di daerah tertentu (Arrazy *et al.*, 2021).

Setiap tahun berkembang kegiatan budidaya udang Vaname di wilayah pesisir Sumatera Barat. Salah satu kabupaten yang berpotensi dalam pengembangan usaha tambak udang Vaname adalah Kabupaten Padang Pariaman. Secara fisik daerah ini berpotensi untuk pengembangan usaha budidaya tambak udang. Dapat dilihat dari meningkatnya hasil produksi tambak udang Vaname setiap tahunnya.

**Tabel 1. Produksi Tambak Udang Vaname Di Kabupaten Padang Pariaman (Ton) Tahun 2016 – 2018**

Tahun	Produksi (Ton)
2016	41,66
2017	151,98
2018	398,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2020)

Berdasarkan tabel 1 dilihat bahwa produksi udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya. Produksi udang Vaname pada tahun 2017 mengalami kenaikan mencapai 110,32 ton dari tahun 2016 dan tahun 2018 meningkat sebanyak 246,02 ton dari tahun

2017. Dalam kegiatan berproduksi, tujuan pembudidaya tambak udang adalah memaksimalkan keuntungan usaha. Perolehan keuntungan maksimum berkaitan dengan efisiensi dalam berproduksi. Proses produksi tidak efisien dapat disebabkan dua hal berikut. Pertama, karena secara teknis tidak efisien. Ini terjadi karena ketidak berhasilan mewujudkan produktifitas maksimal. Kedua, secara alokatif tidak efisien karena pada tingkat harga-harga pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*) tertentu (Angke *et al.*, 2017). Berlangsungnya inefisiensi (*inefficiency*) dalam waktu yang cukup panjang akan sangat merugikan, akan terjadinya pemborosan sumberdaya yang semakin langka dan adanya proses degradasi (Tajerin *et al.*, 2005). Menurut Suseno *et al.*, (2021) untuk pengembangan usaha budidaya tambak udang Vaname perlu dilakukan suatu analisis faktor produksi guna melihat dan meninjau keberlanjutan kegiatan usaha tersebut.

Untuk itu diperlukannya penelitian mengenai Analisis Efisiensi Budidaya Tambak Udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman. Untuk mengetahui alokasi penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tambak udang Vaname dan tingkat efisiensi budidaya tambak udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman untuk perikanan budidaya berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana alokasi penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tambak udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana tingkat efisiensi budidaya tambak udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisa alokasi penggunaan faktor produksi terhadap jumlah produksi tambak udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman
2. Menganalisa tingkat efisiensi tambak udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberi sumbangan pengetahuan kepada pihak yang memerlukan tentang efisiensi produksi tambak udang Vaname.